

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Miftahul Huda

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

MI Miftahul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di Desa Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Sebagai salah satu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dasar, MI Miftahul Huda berusaha menerapkan sistem pendidikan yang komprehensif, yaitu sistem pendidikan yang tidak hanya menghasilkan urusan yang berkualitas dalam penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai integritas yang tinggi terhadap nilai-nilai moral dan budi pekerti yang luhur.¹

MI Miftahul Huda berdiri atas inisiatif K.H. Rodli. Beliau adalah salah satu tokoh masyarakat desa bulung kulon yang mempunyai semangat tinggi dan peduli terhadap perkembangan pendidikan islam pada tahun 1987, dengan semangat yang gigih, K.H. Rodli menyampaikan inisiatif sekaligus meminta ijin kepada kepala desa bulung kulon untuk memulai pendirian MI Miftahul Huda. Hal ini disambut dengan kegembiraan oleh masyarakat sekitar karena dapat menyekolahkan putra putrinya dengan pertimbangan biaya yang lebih murah. Jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal masyarakat sekitar menjadi salah satu alternative wali murid dalam memberikan pilihan atas putra putri untuk menuntut ilmu di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.²

Sejak berdirinya madrasah pada tahun 1965 K.H. Rodli dipercaya oleh masyarakat sekitar untuk menjadi kepala sekolah hingga tahun 2007. Meskipun

¹ Sri Listianah (Selaku Kepala Sekolah). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1. Transkrip

² Sri Listianah (Selaku Kepala Sekolah). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1. Transkrip

baru berdiri dan berkembang, namun masyarakat menaruh kepercayaan penuh untuk putra putrinya dalam menuntut ilmu di MI Miftahul Huda. Hal ini ditandai dengan penerimaan murid pertama kali mencapai 60 siswa.³

Untuk mengembangkan potensi madrasah terjadi pergantian kepala madrasah yang semula dipegang oleh K.H. Rodli kepada Sri Listiana S. Ag, dibawah kepemimpinan beliau mulai tahun 2008 hingga sekarang mengalami banyak perkembangan baik secara fisik bangunan maupun segi pengembangan sistem pembelajaran. Berbagai kegiatan ekstra kurikuler pramuka Qiro' pramuka dan rebana. Serta berbagai kegiatan intra maupun ekstra.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda

VISI

MI Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Miftahul Huda juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat dengan melakukan pembekalan ilmu (umum dan agama) sebagai penguatan moral siswa dan lulusanya. MI Miftahul Huda ingin mewujudkan harapan dan respon dalam kondifikasi visi sebagai berikut :

“Terciptanya Peserta Didik Yang Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti Berlandaskan Pada Ajaran Islam Ahlussunnah Waljamaah”⁴

MISI

³ Sri Listianah (Selaku Kepala Sekolah). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1. Transkrip

⁴ Arsip dokumentasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus tahun2019, dikutip tanggal 14 oktober 2019

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan yang mencetak budi pekerti yang luhur.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.⁵

TUJUAN

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
- b. Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Membiasakan perilaku islami di lingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5.
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.⁶

3. Profil Madrasah MI Miftahul Huda

a. Informasi Lembaga

1. Nama Sekolah : MI NU MIFTAHUL HUDA
2. No. Statstik : 111233190068
3. Akreditasi : A
4. Alamat Lengkap : Desa Bulungkulon 05/03

Kecamatan Jekulo
Kab. Kudus Propinsi

⁵ Arsip dokumentasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus tahun2019, dikutip tanggal 14 oktober 2019

⁶ Arsip dokumentasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus tahun2019, dikutip tanggal 14 oktober 2019

- Jawa Tengah
 No.Telp-
 082313719019
5. NPWP : 00.512.914.3-506.000
 6. Nama Kepala : Sri Listianah, S. Ag
 7. No. Telp/Hp : 082313719019
 8. Nama Yayasan : Miftahul Huda
 9. Alamat Yayasan : Bulungkulon
 10. No. Telp. Yayasan : -
 11. No.Akte Pendirian Yayasan : 29
 12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. StatusTanah : Wakaf
 - b. Luas Tanah : 263 m²
 13. Status Bangunan : Yayasan
 14. Luas Bangunan : 260 m²
- b. Letak Geografis :**
- a) Di sebelah utara : Berbatasan dengan rumah Pemilik Yayasan
 - b) Disebelah selatan : Berbatasan dengan rumah warga
 - c) Di sebelah timur : Berbatasan dengan rumah warga
 - d) Di sebelah barat : Berbatasan dengan sungai Bulung Kulon

Lokasi MI Miftahul Huda Bulung Kulon tidak dekat dengan jalan raya (3,4 Km), sehingga membuat kondisi tenang, kondusif dan mendukung dalam proses belajar mengajar. Selain itu letaknya yang dekat dengan pemukiman rumah penduduk sehingga memudahkan para wali murid yang ingin menyekolahkan anaknya ke MI Miftahul Huda ini.⁸

⁷ Data Dokumentasi MI Miftahu Huda Bulung Kulon. 14 Oktober 2019.lampiran-lampiran

⁸ Sri Listianah (Selaku Kepala Madrasah). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1. Transkrip

4. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI Miftahul Huda

Jumlah guru dan karyawan MI Miftahul Huda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁹

Tabel 4.1
Jumlah Guru MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	JABATAN
1	SRI LISTIANAH S,Ag	Kepala Sekolah
2	ZUBAEDAH S. Pd. I	KELAS 1
3	RUKAYAH S.Pd. I.	KELAS 2
4	MUSNI S.Pd	KELAS 3
5	UMROH MAHFUDOH S.Pd. I	KELAS 4
6	MAEMONAH S. Pd. I	KELAS 5
7	SITI ROHMAWATI S.s	KELAS 6

5. Keadaan Peserta Didik MI Miftahul Huda

Keadaan peserta didik MI Miftahul Huda Data siswa dalam Empat tahun terakhir tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :¹⁰

Tabel 4.2
Peserta Didik MI Miftahul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020

KELAS	TP. 2016/2017	TP. 2017/2018	TP. 2018/2019	TP. 2019/2020
I	24	24	18	28
II	31	24	24	18
III	25	31	24	24
IV	25	25	31	24
V	25	25	25	31

⁹ Data Dokumentasi MI Miftahu Huda Bulung Kulon. 14 Oktober 2019.lampiran-lampiran

¹⁰ Data Dokumentasi MI Miftahu Huda Bulung Kulon. 14 Oktober 2019.lampiran-lampiran

VI	26	25	25	25
Jumlah	156	154	147	150

6. Keadaan Sarana Prasarana MI Miftahul Huda

Sarana pendidikan memang menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar mengajar, sesederhana apapun pendidikan itu diselenggarakan, karena tanpa itu sudah dapat dipastikan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan. Adapun sarana prasarana MI Miftahul Huda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Sarana Prasarana MI Miftahul Huda

NO.	JENIS RUANG	KONDISI (UNIT)		
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1.	Ruang Kelas	6	0	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	0	0
5.	Ruang Perpustakaan	0	1	0
6.	Ruang UKS	0	0	0
7.	Ruang Keterampilan	0	0	0
8.	Ruang Kesenian	0	0	0
9.	Ruang Toilet Guru	2	0	0
10.1	Ruang Toilet Siswa	2	0	0

B. Data Penelitian

Pengumpulan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil pengumpulan data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk

memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan selanjutnya penganalisisan dilakukan dengan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai pokok permasalahan.

Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bulung Kulon, sedangkan penyajiannya data dari penelitian ini sesuai pernyataan penelitian adalah sebagai berikut: (1) penerapan metode gasing pada mata pelajaran matematika kelas IV, (2) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran matematika kelas IV melalui metode gasing. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan data:

1. Penerapan Metode Gasing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Madrasah Miftahul Huda merupakan Madrasah yang telah menerapkan metode modern dalam pembelajaran yang dilakukan. Madrasah tersebut tidak lagi berorientasi terhadap metode yang monoton dan membosankan. Salah satu metode yang digunakan adalah metode gasing yaitu metode metode gampang, asik dan menyenangkan. Metode ini merupakan metode yang baru dalam dunia pendidikan dimana pembelajaran dilakukan dengan interaksi yang menyenangkan antara pendidik dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari kepala Madrasah yaitu ibu Sri listianah, S.Ag bahwa :

“Pembelajaran matematika yang baik adalah pembelajaran yang timbale balik antara pendidik dan peserta didik dilakukan dengan seimbang, pembelajaran matematika yang baik harus menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka faham dengan yang diajarkan.”¹¹

¹¹ Hasil Wawancara Sri Listianah selaku Kepala MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

Pembelajaran matematika tidak akan berjalan baik tanpa adanya media dan sarana dan prasarana yang memadai. Kepala madrasah menyebutkan bahwa:

“Sarana yang ada di madrasah ini ada beberapa alat yang menunjang seperti buku paket, lks, media duplikat bangun ruang, dan sebagainya.”

Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

“Sumber belajar yang digunakan di madrasah sangat banyak meliputi buku Lks, Buku Paket, Gambar yang ada di dinding. Sedangkan dalam pelajaran matematika terdapat duplikat bangun ruang, gambar bangun datar, gambar perkalian dan sebagainya.”¹²

Sesuai dengan perkembangan zaman, pembelajaran haruslah semakin menarik sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Pendidik sudah seharusnya memang mengembangkan kemampuannya dalam mengajar, salah satunya adalah penggunaan metode yang baik, media yang baik serta strategi mengajar yang baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan ibu sri listiyannah selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“Pendidik harus benar-benar memilih dan mengembangkan cara pembelajaran di dalam kelas, salah satunya adalah mengembangkan metode yang digunakan. Pengembangan metode yang baik dan sesuai dapat berdampak baik bagi peserta didik. Mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dengan baik. Dengan mengembangkan metode yang digunakan, guru juga dapat lebih kreatif dan inovatif.”

¹²Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

Inovasi pembelajaran di Madrasah Miftahul Huda dalam pembelajaran matematika di kelas IV salah satunya menggunakan metode gasing, yaitu pembelajaran dengan gampang, asik dan menyenangkan. Sesuai yang dikatakan oleh ibu Umroh Mahfudhoh bahwa:

“Saya menerapkan metode gasing di kelas IV sejak tahun 2017 yaitu dengan cara pembelajaran matematika yang gampang, asik dan menyenangkan.”¹³

Madrasah Miftahul Huda telah menerapkan metode gasing dalam pembelajaran matematika. Metode ini telah diterapkan di kelas IV dan mendapat respon positif bagi pembelajaran matematika di madrasah tersebut.

Perencanaan kegiatan pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda mengenai persiapan sebelum melakukan proses pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh pendidik tersebut. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Ibu Sri listiyannah,S.Ag mengatakan bahwa :

“ Proses persiapan sebelum melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik adalah menyiapkan RPP, Prota dan Promis. karena tahap awal mengajar seorang pendidik memiliki pegangan dalam pembelajaran berlangsung karena RPP sangatlah penting sebagai pedoman dalam pembelajaran berlangsung”¹⁴

Hal tersebut senada dengan Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Umroh Mahfudhoh selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

¹³ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

¹⁴ Hasil Wawancara Sri Listianah selaku Kepala MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

“Persiapan dalam proses pembelajaran di kelas setiap pendidik harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), program sementara (promes) dan prota (program tahunan) dan sebagainya”.¹⁵

Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, Selain mempersiapkan proses pembelajaran persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan metode Gasing. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Umroh Mahfudhoh selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

“Persiapannya adalah menyiapkan nyanyian atau ice breaking yang menarik bagi siswa, karena metode gasing ini adalah mengajar dengan cara menyenangkan, tujuan dari mata pelajaran matematika itu sendiri”.¹⁶

Peserta didik agar pembelajaran yang sudah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) tidak hanya sebatas tulisan dalam RPP saja. Tetapi dalam pembelajaran matematika dalam penguasaan metode gasing dikelas IV sangat penting mengatur alokasi waktu dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV agar tercapai proses pembelajaran yang kondusif. Berdasarkan data penelitian dari jadwal pelajaran di MI NU Miftahu Huda dalam satu minggu pembelajaran matematika diadakan sebanyak dua jam pelajaran dengan durasi waktu 35 menit dalam satu jam pelajaran¹⁷. Senada dengan wawancara Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

¹⁵ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

¹⁶ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

¹⁷ Hasil Observasi Peneliti, pada hari Kamis 14 Oktober 2019

“Alokasi waktu dalam proses pembelajaran matematika dalam seminggu dua kali pertemuan yaitu hari rabu dan jumat setiap pertemuan 2x35 menit”¹⁸

Pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi metode gasing pada pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda bulung Kulon. Mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika metode yang di dalam pembelajaran gampang asik dan menyenangkan. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran matematika dalam materi bangun ruang di kelas IV MI NU miftahul Huda. Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I selaku wali kelas IV menyampaikan bahwa:

“Langkah-langkah dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode gasing ini, proses pembelajaran menjadi lebih gampang, asik dan menyenangkan.”¹⁹.

Berkaitan dengan diterapkannya metode gasing yang Ada 5 langkah tahapan dalam proses pembelajaran Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I a beliau sampaikan anantara lain²⁰

Tahap pertama yakni dialog sederhana. Pada tahap ini guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, memberikan pernyataan pancingan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan yel-yel matematika seru, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.

¹⁸ Hasil Wawancara Sri Listianah selaku Kepala MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

¹⁹ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

²⁰ Hasil Observasi Pembelajaran Matematika, pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019

Tahap kedua adalah berimajinasi. Aktivitas guru pada tahap berimajinasi atau berfantasi untuk mencari keliling bangun datar persegi panjang

Tahap ketiga adalah menyajikan contoh-contoh soal yang relevan. Pada tahap ini untuk mencari keliling bangun datar persegi panjang maupun persegi, guru memberikan contoh-contoh soal yang relevan dengan menggunakan media geoboard dan menyuruh siswa untuk bersama-sama membacakan jawaban. Siswa memberikan umpan balik dengan membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan media geoboard dan membacakan jawaban pekerjaan masing-masing.

Tahap keempat menyajikan materi secara mendalam. Aktivitas guru pada tahap ini yaitu menyuruh siswa menuliskan rumus keliling persegi panjang dan persegi memperkenalkan suatu keliling kepada siswa, seperti menunjukan kepada siswa seberapa 1 cm itu dan menuliskan sebuah lagu tentang rumus mencari keliling persegi panjang dan persegi lalu ini berfungsi sebagai jembatan keledai. *Tahap kelima* memberikan variasi soal. Pada tahap ini guru memberikan macam variasi soal tentang menghitung keliling bangun datar persegi panjang dan persegi, serta memberikan berbagai contoh keliling persegi panjang dan persegi, dengan cara mencongak. Siswa menanggapi dengan menghitung keliling bangun datar persegi panjang serta melakukan kegiatan mencongak.”²¹

Dalam proses pembelajaran, tujuan penggunaan suatu metode adalah membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, artinya penggunaan setiap metode mampu mempengaruhi pemahaman siswa. Sama halnya dengan penerapan metode gasing, Ibu Umroh

²¹ Hasil Observasi Pembelajaran Matematika, pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019

Mahfudhoh, S. Pd.I selaku wali kelas IV menyampaikan bahwa :

“Penggunaan metode gasing sejauh ini berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang dapat saya lihat dari nilai ujian dan tes mereka.”²²

Adapun bentuk evaluasi yang digunakan Madrasah untuk tercipta memiliki kinerja pendidik yang baik untuk meningkatkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Setiap pendidik harus meningkatkan kompetensi dan kualifikasi . Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. ²³ Dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki dan menguasai kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi sebagai, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan seperangkat pengetahuan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam mengembangkan kinerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran di Miftahul Huda, agar tercapai kinerja yang optimal kompetensi yang ada, tentu suatu madrasah memiliki suatu kebijakan tersendiri dalam hal ini. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sri Listiana selaku kepala madrasah Miftahul Huda bahwa:

“Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, upaya yang saya lakukan adalah dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, KKG PAI, worksop K13, masing-masing guru kelas

²²Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

²³ Jamil Suprihatiningrum. *Op. Cit.* Hlm. 97.

mempunyai kelompok untuk meningkatkan kualitas dan pembinaan setiap rapat bulanan.²⁴

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh wali kelas IV Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I

“Dalam meningkatkan kinerja guru, setiap guru kelas memiliki kegiatan di kecamatan untuk saling shering mengenai proses pembelajaran agar tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan efisien”²⁵

Dalam menjalankan peran dan tugasnya guru harus menguasai kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.²⁶

Selain pendidik harus menguasai kompetensi dan kualifikasi dalam bekerja. Upaya yang dilakukan dalam memberikan pemahaman peserta didik. Agar mereka semangat dalam proses pembelajaran Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Umroh selaku wali kelas di MI NU Miftahul Huda bahwa:

“Mengajak siswa untuk diajak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak membatasi siswa untuk berpendapat dalam proses pembelajaran. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang akan dipelajari. Satu per satu siswa mengacungkan jari dan mulai mengemukakan pendapatnya. Guru tidak langsung menyalahkan ataupun membenarkan jawaban siswa. Guru membiarkan siswa mengeksplor pengetahuan mereka terlebih dahulu. Setelah dirasa cukup,

²⁴ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara.

²⁵ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

²⁶ Suyanto dan Asep Jihad. Hlm. 42.

guru memberikan sedikit penjelasan terkait materi tersebut.”²⁷

Evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara mengulas kembali materi-materi pembelajaran dalam penerapan metode gasing. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh ananda risal kelas IV bahwa:

“untuk evaluasi dalam belajar yang belum paham biasanya ibu umro, mengulang membahas mengenai materi bangun ruang, di akhir pembelajaran teman-teman ditanya agar yang belum paham menjadi lebih paham”

Senada dengan jawaban alif dan ani bahwa: “yang belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, biasanya siswa dikasih kesempatan untuk bertanya dan diakhir pembelajaran guru mengulas kembali materi tersebut”²⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Gasing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Gasing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong dan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan pembelajarannya untuk menjadi lebih baik, begitu juga dalam menggunakan metode Gasing pembelajaran Matematika di MI Miftahul Huda Bulung Kulon. Karena tanpa adanya pendukung proses tersebut tidak mungkin bisa terlaksana dengan baik, dan

²⁷ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

²⁸ Wawancara dengan risal dan Ani siswa kelas IV MI miftahul Huda, 17 oktober 2019 pukul 09.45 WIB

begitu juga dengan adanya penghambat untuk menambah pengalaman dan usaha dalam memperbaiki atau bahkan meningkatkan kualitas pendidikan. Jadi faktor pendukung dan penghambat merupakan pelengkap dari sebuah proses. Keduanya sangat bermanfaat dan tidak dapat dipisahkan. Artinya dalam suatu proses pembelajaran tidak membutuhkan pendukung saja tetapi penghambat, karena penghambatlah yang akan membawa proses tersebut pada suatu tingkatan perubahan yang lebih tinggi.

Dalam melaksanakan sebuah program pembelajaran pasti selalu terdapat factor pendukung juga faktor penghambat. Berdasarkan keterangan berbagai sumber yang telah dikumpulkan diketahui bahwa faktor pendukung, factor penghambat dan solusi dari implementasi metode gasing dalam meningkatkan pemahaman. Mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran diantaranya meliputi:

a. Dukungan Kepala Madrasah

Madrasah mewujudkan kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas pembelajaran di MI Miftahul Huda, agar tercapai kinerja yang optimal maka pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.²⁹ Dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki dan menguasai kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan

²⁹ Jamil Suprihatiningrum.. Hlm. 97.

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam mengembangkan kinerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran di MI Iftahul Huda, agar tercapai kinerja yang optimal kompetensi yang ada, tentu suatu madrasah memiliki suatu kebijakan tersendiri dalam hal ini. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sri Listiana selaku kepala madrasah Miftahul Huda bahwa:

“Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, upaya yang saya lakukan adalah dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, KKG PAI, worksop K13, masing-masing guru kelas mempunyai kelompok untuk meningkatkan kualitas dan pembinaan setiap rapat bulanan.”³⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh wali kelas IV Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I

“Dalam meningkatkan kinerja guru, setiap guru kelas memiliki kegiatan di kecamatan untuk saling shering mengenai proses pembelajaran agar tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan efisien”³¹

Dengan demikian dapat dianalisis penulis dengan adanya kegiatan yang mencangkup pembelajaran dalam menjaga kualitas Peserta didik seperti *workshop K13*, pelatihan-pelatihan maka kualitas dalam mengajar akan tercapai dengan baik . Dalam upaya tercipta pembelajaran yang kondusif

³⁰ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara.

³¹ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

siswa MI Miftahul Huda juga terdapat komponen dan keadaan yang mendukung. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sri Listiana selaku kepala madrasah Miftahul Huda bahwa:

“Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa dikarenakan siswa lebih mudah menerima penjelasan dari guru mereka. Bagi anak yang dirasa memiliki potensi yang masih kurang, guru memberikan *advice* agar siswa bisa berbuat seperti teman-temannya yang lain. Siswa diajak untuk berdiskusi bersama. Dengan mengajak siswa berdiskusi, maka siswa akan merasa bahwa dirinya dihargai. Ketika siswa merasa bahwa dirinya dihargai, maka siswa akan merasa menyenangkan dalam menerima materi.”³²

b. Motivasi Peserta Didik

Motivasi dalam diri peserta didik menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran. Bagi peserta didik kelas atas telah memiliki kesadaran untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar mereka dapat memahami penjelasan dari guru. Guru juga senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ibu Umroh Mahfudhoh, S.Pd.I selaku wali kelas IV mengatakan bahwa: Pemberian *reward* atau penghargaan terhadap hasil kerja siswa selama proses pembelajaran yang dapat menitik beratkan semangat siswa dalam belajar. *Reward* tidak harus berupa materi, bisa dengan pujian, bintang atau dengan nilai tambahan.³³

³² Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

³³ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

c. Media dan sumber belajar

Pembelajaran matematika tidak akan berjalan baik tanpa adanya media dan sumber belajar yang memadai. Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Pd.I selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

“Sumber belajar yang digunakan di madrasah sangat banyak meliputi buku Lks, Buku Paket, Gambar yang ada di dinding. Sedangkan dalam pelajaran matematika terdapat duplikat bangun ruang, gambar bangun datar, gambar perkalian dan sebagainya.”³⁴

Dengan adanya LKS siswa tidak perlu banyak mencatat materi yang disampaikan oleh guru, hanya perlu mencatat sebagian yang belum jelas dan yang belum dimengerti. Sehingga tidak memakan banyak waktu dan peserta didik akan memusatkan perhatian ke pendidik. Faktor penghambat dalam penerapan metode gasing di MI Nu Miftahul Huda diantaranya meliputi : Peserta didik terkadang ada yang belum menghafal rumus bangun datar sedangkan hal itu dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Sebab bagi peserta didik yang belum menghafal maka akan merasa kesulitan dalam mengerjakan soal soal mengenai bangun ruang . terkadang tidak hanya itu, peserta didik kelas atas juga masih ada yang bermain ketika saat guru menerangkan mengenai materi bangun datar.³⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika salah satu hambatnya adalah mengenai hafalan rumus , di dalam satu kelas pasti terdapat keberagaman peserta didik, entah dari karakternya atau bisa jadi

³⁴Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

³⁵ Observasi MI NU Miftahul Huda, 15 oktober 2019

kemampuannya. Hal di ungkapkan oleh Ibu Umroh selaku wali kelas IV bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi matematika.³⁶

Disini peran guru sangatlah dibutuhkan bagaimana dengan rasa sabar harus bisa membimbingpeserta didiknya dan memilih strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa terutama siswa yang kurang memahami penjelasan dari guru.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Metode Gasing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik adalah pembelajaran yang membantu peserta diddik untuk memahami pentingnya dalam belajar matematika Pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami pelajaran matematika. Belajar matematika adalah belajar untuk mengetahui kosakata dan simbol-simbol yang membangun bahasa. Dalam mengelompokkan para peserta didiik, mererka yang telah membaca matematika dapat bekerja mandiri.³⁷ Matematika itu sendiri pada hakikatnya adalah simbolis, oleh karena itu, dapat berpengaruh terhadap kemampuan anak di bidang matematika. Soal matematika yang berbentuk cerita menuntut kemampuan membaca untuk memecahkannya.³⁸

³⁶ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

³⁷ Wahyudin. Pembelajaran dan model-model pembelajaran (pelengkap untuk meningkatkan kompetensi pedagogis para guru dan calon guru professional) seri 5. Jakarta: Ipa Abong. 2008. 40

³⁸ Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT Rineka Cipta: 1999. Jakarta. 261-262

Kegiatan pembelajaran harus memenuhi beberapa unsur pendidikan agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan adapun unsur-unsur pendidikan tersebut diantaranya adalah Pendidik, peserta didik, kurikulum, sumber belajar, sarana prasarana, alat atau media dan metode pembelajaran.

Metode gasing pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan belajar, karena metode tersebut melibatkan peserta didik secara utuh dengan melaksanakan praktek langsung dalam pembelajaran, sehingga keaktifan belajar semakin meningkat selama proses belajar mengajar untuk meningkatkan keaktifan dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran pembelajaran sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan dan tidak monoton.

Pembelajaran dapat dikatakan menarik dimana didalam pembelajaran harus dapat membangkitkan motif, minat belajar peserta didik. jadi, seorang guru harus kreatif mungkin dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat merangsang dalam metode yang digunakan.

Dalam proses pembelajaran harus dibuat suatu perencanaan terlebih dahulu agar hasil pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan salah satu pint penting yang harus di rencanakan menciptakan suasana pembelajaran kondusif dan efektif yaitu penggunaan metode yang disesuaikan peserta didik dan materi pembelajaran.

Penyampaian materi yang jelas dengan cara menyenangkan dan membangkitkan suasana belajar peserta didik akan mudah memahami penjelasan guru.³⁹ Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan membuat peserta didik mudah memahami materi didalam pembelajaran, sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pendidik

³⁹ Alif. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bulung Kulon 16 Oktober 2019. Pukul 08.25 di depan kelas 4Lampiran 5

menyiapkan RPP, terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dipertimbangkan oleh guru. Format RPP kurikulum 2013 memuat berbagai hal yakni identitas madrasah, nama satuan pendidikan, tema/subtema, materi pokok alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, sumber belajar langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian.⁴⁰ sebelum melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh bu Umroh membuat RPP dalam proses pembelajaran tahapan awal, pendidik memberikan apersepsi terkait dengan materi. Dengan melakuakn kegiatan apersepsi dengan baik, guru dapat menarik pusat peserta didik.⁴¹

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode gasing dalam pembelajaran matematika yaitu tahapan persiapan dengan merumuskan tujuan, tahap pelaksanaan yang terdiri dari tahap perencanaan tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pelaksanaan metode gasing pada mata pelajaran matematika yaitu, metode gampang asik dan menyenangkan yaitu pertama, Dialog sederhana dimana guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. memberikan pernyataan pancingan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan yel-yel matematika seru, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tahap siswa berimajinasi dimana berimajinasi atau

⁴⁰ Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta.2013. 256-257

⁴¹ Transkrip

Umroh Mahfudhoh (Selaku wali kelas IV). Wawancara Oleh Penulis. 14 Oktober 2019. Wawancara 1.

berfantasi untuk mencari keliling bangun datar persegi panjang yaitu menyuruh siswa membentuk suatu persegi panjang dengan menggunakan 14 batang korek api, bertanya kepada siswa apa keistimewaan persegi panjang yang dibuatnya, menyuruh siswa menghitung berapa batang korek api keliling dari bangun tersebut, menunjukkan kepada siswa bahwa persegi panjang yang dibuat mempunyai keliling yang sama tapi panjang dan lebar berbeda, serta menjelaskan bahwa jumlah panjang korek api disebut keliling, satuan keliling disini adalah panjang korek api. Siswa membikin umpan balik dengan membentuk suatu persegi panjang dengan menggunakan 14 batang korek api, menjawab pertanyaan tentang keistimewaan persegi panjang yang dibuat, menghitung berapa batang korek api keliling dari bangun tersebut, memperhatikan penjelasan guru bahwa persegi panjang yang dibuat mempunyai keliling yang sama tapi panjang dan lebarnya berbeda, serta memperhatikan penjelasan guru bahwa panjang korek api disebut keliling, satuan keliling disini adalah panjang korek api. Ketiga : menyajikan contoh-contoh soal yang relevan. Pada tahap ini untuk mencari keliling bangun datar persegi panjang maupun persegi, guru memberikan contoh-contoh soal yang relevan dengan menggunakan media geoboard dan menyuruh siswa untuk bersama-sama membacakan jawaban. Siswa memberikan umpan balik dengan membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan media geoboard dan membacakan jawaban pekerjaan masing-masing. Keempat :Menyajikan materi secara mendalam dimana siswa menuliskan rumus keliling persegi panjang dan persegi memperkenalkan suatu keliling kepada siswa, seperti menunjukan kepada siswa seberapa 1 cm itu dan menuliskan sebuah lagu tentang rumus mencari keliling persegi panjang dan persegi lalu ini berfungsi sebagai jembatan keledai. Lalu siswa memberikan umpan balik dengan menuliskan rumus mencari keliling persegi panjang

1 cm menggunakan mistar dan menyajikan lagu rumus mencari keliling persegi panjang dan persegi. Kelima: memberikan variasi soal dimana saya memberikan macam variasi soal tentang menghitung keliling bangun datar persegi panjang dan persegi, serta memberikan berbagai contoh keliling persegi panjang dan persegi, dengan cara mencongak. Siswa menanggapi dengan menghitung keliling bangun datar persegi panjang serta melakukan kegiatan mencongak.⁴² Dengan pembelajaran yang asik dan menyenangkan, akan meningkatkan semangat belajar peserta didik memahami penjelasan guru sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.⁴³ Keaktifan belajar peserta didik semakin meningkat berupa peningkatan antusiasme peserta didik dalam melaksanakan metode gasing.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dianalisis bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru terkait dengan perangkat pembelajaran. Meskipun demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran RPP tetap menjadi prioritas persiapan karenadidalamnya mencakup berbagai komponen pembelajaran secara tertulis. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dijadikan acuan dan pedoman setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, agar dapat berjalan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

Pembelajaran matematika sebagaimana yang telah dingkapkan oleh Ibu umroh selaku wali kelas IV bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berpengaruh bagi peserta didik, karena banyak peserta didik yang merasa bahwa belajar matematika sangat sulit dan rumit. sebagai pendidik selalu mencoba inovasi baru untuk menerapkan

⁴² Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

⁴³ Ani. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Bulung Kulon 16 Oktober 2019. Pukul 08.25 di depan kelas 4 Lampiran

strategi pembelajaran yang sekiranya dapat memudahkan peserta didik untuk memahami matematika.⁴⁴

Menurut Mallory dan New menandai beberapa ciri-ciri dalam bermain sebagai berikut.⁴⁵ (1) belajar selalu menyenangkan (*pleasurable*), menggembirakan (*enjoyable*). (2) belajar tidak bertujuan ekstrinsik, motivasi bermain adalah instrinsik dari diri anak, (3) bermain bersifat spontan dan sukarela, bukan karena terpaksa, (4) bermain melibatkan peran aktif semua peserta didik. Dapat dianalisis bahwa Kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan sesuai metode gasing gampang, asik dan menyenangkan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan penerapan metode gasing dalam meningkatkan pemahaman pada pelajaran matematika kelas IV menekankan adanya relasi yang dekat antara guru dan peserta didik. dapat dikatakan bahwa interaksi antara guru dan peserta didik berjalan harmonis dan seimbang yang ditandai dengan komunikasi timbal balik yang dinamis.⁴⁶

Matematika itu sendiri pada hakikatnya adalah simbolis, oleh karena itu, dapat berpengaruh terhadap kemampuan anak di bidang matematika. Soal matematika yang berbentuk cerita menuntut kemampuan membaca untuk memecahkannya.⁴⁷ Oleh karena itu, anak yang mengalami kesulitan membaca

⁴⁴ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

⁴⁵ Mallory dan New. Yang dikutip dalam buku Hasan Basri, *paradigm baru system pembelajaran*, Bandung:pustaka setia. 2015.106-107

⁴⁶ Hasil Observasi Pembelajaran Matematika, pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019

⁴⁷ Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (PT Rineka Cipta: Jakarta. 1999). Hlm. 261-262

akan mengalami kesulitan pula dalam memecahkan soal matematika yang berbentuk cerita tertulis.

Hasil pembelajaran matematika dengan menggunakan metode gasing sudah dapat dikatakan efektif hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai yang sudah mencapai KKM dan tingkat pemahaman peserta didik yang cukup baik. Dengan jumlah waktu yang relative singkat, namun pembelajaran tetap bisa berjalan lancar, materi dapat tersampaikan secara maksimal dan hasil akhir atau tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut dapat tercapai⁴⁸

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Gasing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Penggunaan strategi atau pendekatan pembelajaran yang bervariasi diperlukan untuk menarik perhatian siswa dan mengurangi kebosanan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu guru hendaknya tidak hanya fokus ke siswa yang sudah bisa saja, tetapi lebih memperhatikan pada siswa yang belum paham terhadap penjelasannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa guru tidak hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah saja. Karena metode ceramah cenderung membuat anak didik pasif, selalu berada pada posisi menerima. Tetapi kadangkala juga ada belajar kelompok atau diskusi yang mana metode ini dapat membuat anak lebih aktif.⁴⁹

Strategi belajar yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengurangi

⁴⁸ Hasil Observasi Pembelajaran Matematika, pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019

⁴⁹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014)

kejenuhan siswa. Guru yang kurang mampu dalam mengambil strategi yang akan digunakan dalam mata pelajaran matematika merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar. Karena pembelajaran matematika bukan hanya sebatas berhitung, namun membentuk logika berfikir. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu atau media belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengajarkan matematika kepada siswa dengan pemahaman yang benar dan lengkap, sesuai dengan tahapannya, serta melalui cara yang menyenangkan.⁵⁰

Walaupun strategi yang digunakan guru untuk mengajarkan pelajaran matematika sudah cukup bervariasi, namun sikap dan cara belajar siswa juga mempengaruhi keberhasilan guru dalam mengajar. Semerarik apapun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, jika siswa mempunyai sikap negatif pada pelajaran matematika siswa tetap tidak akan bersemangat mengikuti pelajaran.

a. Motivasi Belajar

Motivasi berfungsi mengarahkan siswa dalam belajar. sebagaimana yang telah dungkapkan oleh Ibu umroh selaku wali kelas IV bahwa Motivasi yang kuat diperlukan agar siswa dapat mencapai kesuksesan. Pemberian motivasi oleh guru menjadi hal yang penting agar siswa terdorong untuk belajar dengan baik. Selain motivasi oleh guru, motivasi siswa juga dipengaruhi oleh pemberian dukungan dari orang tua.⁵¹

Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Selain itu, motivasi siswa dapat diketahui dari persiapan siswa dalam belajar matematika. Siswa dengan motivasi yang kuat

⁵⁰ Mastur Faizi. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. (DIVA Press Anggota IKAPI. Jogjakarta. 2013) hlm. 71

⁵¹ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

akan senang belajar matematika meskipun tidak ada PR atau ulangan keesokan harinya. Namun siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika memiliki motivasi yang rendah, mereka tidak mengulang kembali materi yang telah disampaikan atau mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

Kebanyakan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tidak menyiapkan diri dalam menghadapi pelajaran matematika, seperti buku pelajaran matematika maupun alat tulis lainnya ketika pembelajaran matematika akan dimulai. Siswa juga tidak mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah ketika di rumah dan siswa tidak belajar matematika ketika sedang tidak ada ulangan keesokan harinya.

Rendahya motivasi siswa juga mengakibatkan siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran matematika sehingga menimbulkan kesulitan belajar matematika. Karena seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Maka motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong siswa untuk menumbuhkan minat belajar.⁵² Selain itu, motivasi siswa dapat diketahui dari persiapan siswa dalam belajar matematika. Siswa dengan motivasi yang kuat akan senang belajar matematika meskipun tidak ada PR atau ulangan keesokan harinya. Namun siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika memiliki motivasi yang rendah, mereka tidak mengulang kembali materi yang telah disampaikan atau mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

Pada umumnya guru memberikan motivasi kepada siswa secara lisan melalui kata-kata dan juga menjadikan temannya yang berhasil dalam mata pelajaran matematika sebagai contoh nyata

⁵² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014) hlm.153

agar siswa yang masih kesulitan dapat meniru temannya. Motivasi siswa yang rendah diduga karena motivasi dari dalam diri siswa tidak ditanamkan dengan baik oleh orang tua di rumah. Orang tua tidak memberikan perhatian secara maksimal akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah.

Motivasi sendiri ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa disebut motivasi intrinsik, yaitu perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kebutuhan masa depan siswa yang bersangkutan.⁵³ Motivasi intrinsik itu bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena seperti ingin mendapat pujian, nilai yang bagus, atau hadiah. Jadi motivasi itu muncul karena dirinya sendiri.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar diri siswa, seperti ingin mendapat pujian, nilai yang bagus, atau hadiah dari orang yang memberikannya motivasi.⁵⁴ Dalam motivasi ini peran guru dan orang tua ataupun keluarga sangatlah penting untuk menumbuhkannya pada diri anak. Pemberian motivasi semacam ini dapat dilakukan secara lisan dengan memberikan contoh-contoh sikap yang perlu ditiru agar berhasil dalam belajar. Guru dan orang tua juga memberikan

⁵³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014). Hlm. 134

⁵⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014) hlm. 151

penghargaan untuk memotivasi siswa agar bisa berkembang ke hal yang lebih baik. Serta meningkatkan semangat siswa untuk selalu belajar agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Pada umumnya guru memberikan motivasi kepada siswa secara lisan melalui kata-kata dan juga menjadikan temannya yang berhasil dalam mata pelajaran matematika sebagai contoh nyata agar siswa yang masih kesulitan dapat meniru temannya.

Motivasi dari guru tanpa dukungan orang tua atau keluarga tidak akan memberikan dampak yang berarti bagi siswa orang tua yang tidak memberikan perhatian secara maksimal akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah. Maka dari itu pemberian motivasi harus seimbang, antara guru dan orang tua.

b. Sarana dan Prasarana di Sekolah

Dalam observasi yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda, bahwa sarana prasarana di sekolah telah mendukung pembelajaran matematika. Kondisi bangunan sekolah dapat dikatakan baik karena gedung yang digunakan adalah bangunan permanen sehingga aman untuk belajar. Letaknya juga tidak dipinggir jalan raya sehingga tidak bising ketika pembelajaran. Ruang kelasnya juga sudah dilengkapi dengan ventilasi udara dan juga kipas angin sehingga kelas tidak pengap dan terasa sejuk. hal ini juga diungkapkan oleh Bu Umroh wali kelas IV bahwa Sarana yang ada di madrasah ini ada beberapa alat yang menunjang seperti buku paket, lks, media duplikat bangun ruang, dan sebagainya⁵⁵

Sarana dan fasilitas di sekolah dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Anak

⁵⁵ Hasil Wawancara Umroh selaku Wali Kelas MI Nu Miftahul Huda. 14 Oktober 2019. Transkrip wawancara

didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didiknya.⁵⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru juga dapat memaksimalkan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas yang ada. Seperti yang dilakukan oleh Ibu umroh dan peserta didik yang menata ruang kelasnya dengan kreatif apalagi melibatkan siswa dalam penataannya. Sehingga akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar di kelas.



⁵⁶Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014). Hlm. 185